

Pengaruh penggunaan media berbasis video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PPKn di masa pandemi

Zulfa Miftahul Azizah¹, Indriyana Dwi Mustikarini², Budiyo³, Teja Insyaf Sukariyadi⁴, Yohanes Wisyastanto⁵

¹ Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun, Indonesia

² Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun, Indonesia

³ Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun, Indonesia

⁴ Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun, Indonesia

⁵ Prodi PPKN Universitas PGRI Madiun, Indonesia

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di SMP IT Subulul Huda kembangawit Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran dimasa pandemic covid-19 saat ini guru menggunakan media video pembelajaran agar lebih memudahkan siswa memahami materi ditengah keterbatasan yang ada. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP IT Subulul Huda yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa kelas VII A dan 20 siswa kelas VII B. penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner yang diberikan kepada siswa. Serta Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMP IT Subulul Huda Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar PKN siswa kelas VII SMP IT Subulul Huda Kabupaten Madiun. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji coba $\alpha = 5\%$ *t*hitung (8,911) > *t*tabel (1,686).

ABSTRACT

Based on the results of observations at the IT Subulul Huda Bungasawit Junior High School, Kebonsari District Madiun Regency, it is known that in future learning activities the current covid-19 pandemic, teachers use learning video media so that make it easier for students to understand the material in the midst of existing limitations. The type of research used in this research is research quantitative with experimental methods. The population in this study is all VII grade students of IT Subulul Huda Middle School, totaling 40 students consisting of 20 students of class VII A and 20 students of class VII B. determination of sampling in this study using simple random sampling technique. Technique data collection using a questionnaire/questionnaire method given to student. And data analysis techniques using prerequisite tests and hypothesis testing. Based on research that has been done on class VII SMP IT Subulul Huda Madiun Regency 2020/2021 Academic Year, it can be concluded that the use of learning video media affects learning outcomes PKN for seventh grade students of IT Subulul Huda Middle School, Madiun Regency. This can proven by the test results = 5% (8.911) > (1.686).

Article History:

Submitted : 2021-05-26

Revised : 2021-10-26

Accepted : 2021-10-26

Keywords: Media Pembelajaran, PPKn, Covid-19

Keywords: Learning Media, Civic Education, Covid 19

Introduction

Media adalah suatu alat komunikasi (Rusman et al, 2019: 169). Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang artinya “perantara”. Heinich juga mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed materials), computer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk membawa pesan-pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. bahwa Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan. Apabila pesan/informasi itu mengandung pengajaran, maka media tersebut disebut media pembelajaran. Media pembelajaran sangat bermanfaat jika diimplementasikan kedalam proses pembelajaran karena dapat membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dipercaya dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar. Salah satu komponen belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah media belajar. Gagne & Briggs (Andi Kristianto, 2011: 35) berpendapat bahwa buku, tap recorder, kaset, video, video recorder, film, slide, gambar, foto, grafik, computer dan televisi merupakan alat untuk menyampaikan inti pembelajaran

Media video pembelajaran merupakan perantara untuk dapat memperlihatkan objek secara nyata untuk memahami siswa (Elkana Linggasari, 2021:1). Salah satu media pembelajaran yang dapat mengaktifkan fungsi indera adalah media video pembelajaran (Marfi ario, 2019:3), Media audio visual atau media video merupakan sarana yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media audio visual terdapat dua unsur yaitu suara dan gambar. Adanya unsur suara diharapkan siswa dapat memahami pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan gambar memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

Permasalahan yang dihadapi pada saat ini yaitu berawal dari Pandemi corona virus atau dikenal dengan covid-19, yang mana pada saat itu sedang berlangsung diseluruh belahan dunia termasuk indonesia hingga saat ini. Pemerintah Indonesia memutuskan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Seluruh kegiatan Pendidikan yaitu pembelajaran terhenti dan meniadakan kegiatan belajar mengajar di kelas namun diganti dengan pembelajaran dari rumah atau dikenal dengan pembelajaran daring, tidak terkecuali SMP IT subulul huda, SMP IT tersebut merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan pondok pesantren subulul huda yang keseluruhan siswa nya merupakan santri pondok pesantren subulul huda. Pondok pesantren subulul huda memiliki beberapa aturan yang harus ditaati oleh santri nya seperti larangan untuk membawa alat elektronik baik HP maupun laptop. Dengan adanya peraturan tersebut membuat para siswa SMP IT subulul huda dalam hal pembelajaran hanya bergantung dari materi yang diajarkan oleh guru dan materi yang tersedia di buku.

Dengan adanya pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia, menyebabkan dampak diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan, seperti yang terjadi di SMP IT Subulul Huda, Madiun, menyebabkan siswa SMP IT Subulul Huda yang mayoritas merupakan santri di Pondok Pesantren Subulul Huda Kembangawit, yang setiap keseharian dalam proses pembelajaran hanya bergantung dari bahan ajar materi yang diberikan oleh guru dan dibuku saja, hal ini disebabkan oleh tidak adanya fasilitas elektronik untuk mencari materi lain melalui akses internet selain dari penjelasan guru dan dari buku. Hal ini mengakibatkan pengaruh besar pada perubahan nilai siswa, sehingga apabila guru kurang kreatif dalam proses belajar-mengajar akan mempengaruhi hasil belajar salah satunya mata pelajaran PKN yang mana di peroleh dari masih banyaknya siswa yang mendapat hasil belajar dibawah KKM. Semua itu dikarenakan siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan dari guru dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya Batasan peraturan tersebut di perlukannya inovasi dalam pembelajarannya agar siswa tidak bosan dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasar pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan maksimal dan tujuan Pendidikan itu sendiri tidak akan tercapai apabila guru masih menggunakan media pembelajaran yang di nilai lama. Dalam hal ini dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik dan memacu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Dimasa pandemi proses belajar mengajar harus tetap berjalan dengan inovasi-inovasi pembelajaran, dengan harapan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik serta menjangkau KKM. Oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dalam proses belajar mengajar. Salah satu kegiatan belajar mengajar yang kreatif adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Berdasarkan ulasan latar belakang masalah, maka penulis akan melakukan penelitian sebagai wujud pemikiran akademis untuk mengatasi masalah hasil belajar Pkn siswa kelas VII SMP IT Subulul Huda Kembangawit. Adapun judul penelitian yang diangkat adalah “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas Vii Smp It Subulul Huda Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Method

Penelitian ini bertempat di SMP IT subulul huda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2021. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VII, pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 40 orang siswa dan yang di jadikan sampel 20 orang siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian yang dilaksnakan (Arikunto, 2010: 203). Jenis npenelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Adapun instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini agar bisa menjawab permasalahan peneliti adalah dengan menggunakan angket. Sebelum melakukan pengambilan data melalui angket, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, peneliti mengujicobakan penyebaran angket kepada responden lain diluar sampel kemudian dianalisis. Langkah-langkah analisis instrumen angket sebagai berikut: 25 1) Uji Validitas Menurut Arikunto (2010: 211) menyatakan validitas adalah tingkat suatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini menggunakan pendapat ahli (Expert judgement) yaitu mengkonsultasikan instrument dengan yang berkompeten atau melalui expert judgement. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan setiap item angket dan selanjutnya hasil konsultasi dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan diujikan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran angket dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010: 213).

Result and Discussion

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada responden pada tanggal 10 juni 2021, Maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

Dari hasil analisis data maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar pkn dimasa pandemi siswa kelas VII SMP IT Subulul Huda tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji t, bahwa nilai thitung adalah

8,911 sedangkan ttabel adalah 1,686. H0 akan ditolak jika thitung lebih besar dari ttabel. Oleh karena thitung > ttabel maka H0 ditolak.

Data yang disajikan dalam hasil penelitian yaitu data angket siswa. Deskripsi data angket media video pembelajaran Berdasarkan angket yang telah disebar kepada responden pada tanggal 10 juni 2021, Maka peneliti memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut :

- a. Jawaban A diberi skor 5
- b. Jawaban B diberi skor 4
- c. Jawaban C diberi skor 3
- d. Jawaban D diberi skor 2
- e. Jawaban E diberi skor 1

Adapun hasil angket, peneliti sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

Table 1 Data Hasil Angket

No	Nama Responden	Total skor
1.	Abdillah Aziz	60
2.	Aqmal Taufiqurrohman	60
3.	Faathir Al-A'raaffi Arby	65
4.	Ainun Safa Nahdiya	70
5.	Delfinna Fitro Tuzzida	70
6.	Ghulam Syauqi Abdillah	75
7.	Amalizatul Hammi	75
8.	Anggun Tyas AyuRamadhani	75
9.	Mohammad Fadhil Al Fakhri	80
10.	Arif Nur Rahman	80
11.	Bunga Diah Julia Pratiwi	80
12.	Cantika Aulia Rahma	80
13.	Mufti Hafidz Hadil Umami	85
14.	Nizar Ari Fakhruddin	85
15.	Raafi' Ali Firdaus	85
16.	Rizal Bagus Mahendra	90
17.	Nazwa Aulia Eka Putri	90
18.	Rizka Syarifatul Maulida	90
19.	Shofiana Salsabylla	95

Berdasarkan hasil table diatas, peneliti akan mengkategorikan hasil angket diatas. Sebelumnya peneliti akan mencari jumlah kelas. Untuk mencari jumlah kelas, peneliti menggunakan rumus berikut, yaitu :

Interval = jumlah terbesar–jumlah terkecil+1

$$\begin{aligned} & \text{Kategori} \\ & = 95-60+1 \\ & \quad 4 \\ & = 9 \end{aligned}$$

Table 2 Kriteria Penilaian Hasil Angket.

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	90-99	Baik
2.	80-89	Sedang
3.	70-79	Cukup
4.	60-69	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, maka peneliti akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Kategori data hasil angket sebagai berikut :

Tabel 3 Kriteria Penilaian Hasil Angket

No	Kriteria penilaian hasil angket	Banyaknya	Kategori	Presentase
1.	90-99	5	Baik	25%
2.	80-89	7	Sedang	35%
3.	70-79	5	Cukup	25%
4.	60-69	3	Kurang	15%
Jumlah		10		100

Berdasarkan data diatas, dari 20 responden memiliki rata-rata nilai skor sebesar 79.25; median 76,93; modus 80; standar deviasi 11,5. Dapat diuraikan bahwasannya terdapat 5 peserta didik atau sebesar 25% peserta didik berkriteria baik, 7 peserta didik atau 35% berkriteria sedang, 5 peserta didik atau 25% berkriteria cukup dan 3 peserta didik atau 15% berkriteria kurang. 2. Data hasil

belajar Data hasil belajar peserta didik diambil dari nilai raport siswa kelas VII SMP IT subulul huda. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Data Rapot Siswa

No	Nama	Nilai
1.	Abdillah Aziz	95
2.	Aqmal Taufiqurrohman	92
3.	Faathir Al-A'raaffi Arby	90
4.	Ainun Safa Nahdiya	95
5.	Delfinna Fitro Tuzzida	86
6.	Ghulam Syauqi Abdillah	84
7.	Amalizatul Hammi	89
8.	Anggun Tyas Ayu Ramadhani	90
9.	Mohammad Fadhil Al Fakhri	85

Selanjutnya peneliti akan mengkategorikan data hasil belajar kedalam bentuk tabel menggunakan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{kategori}}$$

$$= \frac{94 - 79 + 1}{4}$$

$$= 4$$

Setelah menentukan kelas interval selanjutnya peneliti mengklasifikasikan hasil data hasil belajar dalam bentuk kategori. Kategori data hasil angket sebagai berikut Tabel 5 kategorisasi:

No	Kriteria penilaian hasil Belajar	Banyaknya	Kategori	Presentase
1.	94-98	2	Baik	10%
2.	89-93	9	Sedang	45%
3.	84-88	6	Cukup	30%
4.	79- 83	3	Kurang	15%
	Jumlah	20		100%

Dari data diatas diperoleh mean 87,95; median 88,39; modus 90; dan standar deviasi 4,7. Dapat diuraikan bahwa 2 peserta didik atau 10% tergolong mendapatkan nilai baik, 9 peserta didik atau 45% tergolong sedang, 6 peserta didik atau 30% tergolong cukup dan 3 peserta didik atau 15% tergolong mendapatkan nilai kurang

Uji Validitas

Pengujian dari data hasil angket siswa dengan menggunakan uji validitas. Berdasarkan hasil perhitungan didapat hasil sebagai berikut.

Tingkat kevalidan tiap butir angket minimum adalah 0,632

Dari 25 soal yang diberikan kepada 10 siswa didapat 20 soal yang valid yaitu soal no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11,12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 24 dan 25. (perhitungan selengkapnya lihat lampiran).

Uji Reliabilitas

Dari kriteria indeks reliabilitas diperoleh reliabilitas sebesar 0.998. hal ini berarti reliabilitas terhitung sangat tinggi, dengan demikian angket ini layak digunakan sebagai instrument penelitian. (perhitungan selengkapnya lihat lampiran)

Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut adalah hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel random tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Liliefors untuk uji normalitas dengan taraf signifikan 0,05.

Kriteria ujinya adalah sebagai berikut:

H₀ diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

H_a diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel}$

Dengan keterangan:

H₀ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Normalitas

Dari analisis uji normalitas diketahui nilai L_{hitung} (0,0721) < L_{tabel} (0,190) maka *H₀* diterima sehingga data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal (perhitungan selengkapnya lihat lampiran).

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah populasi-populasi mempunyai variansi yang sama. Peneliti menguji homogenitas dengan menggunakan uji F.

Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan uji F dan hasilnya F_{hitung} = 0,004 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} guna mengetahui nilai homogenitas. Untuk mencari nilai F_{tabel} dapat dicari dengan α = 0,05 dan dk (n_1-1 ; n_2-1), maka diperoleh F_{tabel} = 2,17. Karena, F_{hitung} = 0,004 < F_{tabel} = 2,17 maka hipotesis diterima sehingga variansi populasi homogen.

Uji hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Kriteria ujinya adalah sebagai berikut :

H_0 diterima/ H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 ditolak/ H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 8,911$ dan $t_{tabel} = 1,686$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} (8,911) > t_{tabel} (1,686)$ maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pkn dimasa pandemi siswa kelas VII SMP IT Subulul Huda tahun pelajaran 2020/2021. (perhitungan selengkapnya lihat lampiran).

Conclusion

Pkn (Pendidikan kewarganegaraan) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh dari sekolah tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran pkn mengajarkan tentang bagaimana menjadi warga negara yang baik, menjunjung tinggi nilai yang terkandung dalam sila sila Pancasila. Dimasa pandemi proses belajar mengajar harus tetap berjalan dengan inovasi-inovasi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam pemanfaatannya, media harus terencana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran yaitu media video. Media video pembelajaran adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pesan pembelajaran baik secara audio dan visual.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil angket (kuesioner) yang telah diberikan kepada peserta didik sejumlah 20 siswa dan hasil nilai rapot semester genap, uji hipotesis yang diperoleh yaitu $t_{hitung} (8,911) > t_{tabel} (1,686)$ sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar pkn dimasa pandemi siswa kelas VII SMP IT Subulul Huda tahun pelajaran 2020/2021. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Ix Mts Nu Ungaran diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,267 > 2,042$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IX MTS Shubulul Huda.

References

- Angkowo, R dan Kosasih, A. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta: Grasindo.
- Ario, M., & Asra, A. (2019). Pengembangan video pembelajaran materi integral pada pembelajaran flipped classroom. AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 8(1), 20-31.
- Budiyono. (2009). Statistika Untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- Fitasari, D. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Ix Mts Nu Ungaran. Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan), 5(1), 55-67, (online), (<https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/download/118/81>, diunduh 19 juli 2021)
- Kristanto, A. (2011). Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/Tv Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Lingarsari, E. (2021). Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 122-128,(Online),(<https://ummaspul.ejournal.id/MGR/article/download/1753/576>, di unduh 21 juli 2021)
- Purwanto. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman, Deni Krniawan, dan Cepi Riyana. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suharsimi, A. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno. (2013). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 48
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02),91-100,(online),(<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3939>,diunduh 19 juli 2021)